

**HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI SEBAGAI
ALAT DAN TRADISI *NITIK* TERHADAP KEAUSAN
GIGI PADA PERAJIN KAYU DAN BAMBU DI DESA
PANDANWANGI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Arika Kartika Putri

NIM: 071811733008

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2022/2023**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI SEBAGAI ALAT
DAN TRADISI *NITIK* TERHADAP KEAUSAN GIGI
PADA PERAJIN KAYU DAN BAMBU DI DESA
PANDANWANGI**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Arika Kartika Putri

NIM: 071811733008

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2022/2023**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arika Kartika Putri
NIM : 071811733008
Program Studi : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Penelitian : Hubungan penggunaan gigi sebagai alat dan tradisi *nitik* terhadap keausan gigi pada pengrajin kayu dan bambu di Desa Pandanwangi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Keseluruhan skripsi yang telah disusun ini tidak pernah dipublikasikan atau diajukan sebagai tulisan untuk memperoleh gelar akademis pada bidang studi dan/atau perguruan tinggi lain, kecuali apabila dituliskan dalam bentuk kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam bagian skripsi.
2. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 08 Desember 2022



Arika Kartika Putri

NIM. 071811733008

**HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI SEBAGAI ALAT DAN
TRADISI *NITIK* TERHADAP KEAUSAN GIGI PADA
PERAJIN KAYU DAN BAMBU DI DESA PANDANWANGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Arika Kartika Putri

NIM: 071811733008

**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022/2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada ibu dan almarhum ayah yang telah mendidik, mendo'akan, dan mendukung setiap proses perjalanan hidup saya. Skripsi ini merupakan bentuk kerja keras dan menjadi awal dari perjalanan hidup saya yang baru.

Terima kasih atas segala dukungannya.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI SEBAGAI ALAT DAN TRADISI
NITIK TERHADAP KEAUSAN GIGI PADA PERAJIN KAYU DAN
BAMBU DI DESA PANDANWANGI**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan.

Dosen Pembimbing



Prof. Myrtati Dyah Artaria, Dra.,MA.,Ph.D.

NIP. 196701301991032002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

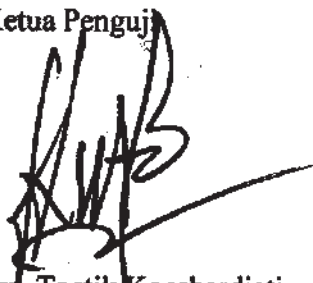
Skripsi ini telah diajukan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : Antropologi
Departemen : Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari : Kamis
Tanggal : 15 Desember 2022
Pukul : 08.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. phil., Dra. Toetik Koesbardiati

NIP. 196701141993032002

Anggota Penguji



Delta Bayu Murti, S.Sos., MA

NIP. 198011202018103101

Anggota Penguji



Prof. Myrtati Dyah A, Dra., MA., Ph.D

NIP. 196701301991032002

ABSTRAK

Sejak masa nenek moyang, penggunaan gigi sangat bervariasi mulai dari penggunaan untuk pemrosesan makanan, kultural praktis, dan penggunaan gigi sebagai alat. Intensitas penggunaan gigi yang terlalu sering baik dalam hal *dietary* maupun *habit* akan mempengaruhi bentuk dari gigi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan penggunaan gigi sebagai alat terhadap keausan gigi pada perajin kayu dan bambu di Desa Pandanwangi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah perajin kayu dan bambu yang memiliki usia 32-77 tahun yang berjumlah 70 orang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, serta pengukuran pada gigi responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam tulisan ini adalah *Chi-square* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan gigi sebagai alat dan tradisi *nitik* terhadap keausan gigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keausan gigi lebih banyak dialami oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki daripada perempuan. Pada responden lanjut usia memiliki tingkat keparahan keausan gigi yang tinggi dibandingkan dengan usia yang produktif. Selain itu, keausan gigi banyak ditemukan pada perajin kayu dan bambu yang mengonsumsi makanan bertekstur keras. Perajin yang memiliki kebiasaan menggigit paku dan pulpen memiliki lesi pada gigi *incisor*. Simpulan dari penelitian ini adalah keausan gigi pada perajin kayu disebabkan oleh usia, jenis kelamin, dan jenis makanan, jadi tidak ada hubungan antara kebiasaan penggunaan gigi dan tradisi *nitik* dengan keausan gigi pada perajin kayu dan bambu

Kata kunci: Keausan gigi, Menggigit paku, Tuak, Makanan keras.

ABSTRACT

Since ancient times, the use of teeth has varied. Ranging from the use of food processing, practical culture, and the use of teeth as tools. The intensity of tooth use that is too frequent both in terms of diet and habits will affect the shape of the teeth. This study aims to see the relationship between tooth-wearing habits and tooth wear in wood and bamboo craftsmen. The method used in this research is descriptive quantitative. Samples were obtained using a purposive sampling technique. The sample in this study was 70 wood and bamboo craftsmen aged 32-77 years. The data were obtained through observation, interview, and measurement of the respondent's teeth. The data analysis technique used in this paper is Chi-Square which aims to determine the relationship between dental usage habits and nitik traditions on tooth wear. The results showed that male respondents experienced more tooth wear than female respondents. Elderly respondents have a high level of tooth wear severity compared to productive age. In addition, tooth wear is often found in wood and bamboo craftsmen who eat hard-textured foods. The craftsman, who had a habit of biting his nails and pens, had sores on his incisors. The conclusion of this study is tooth wear in wood craftsmen caused by age, gender, and type of food, so there is no relationship between tooth wear habits and nitik traditions with tooth wear in wood and bamboo craftsmen.

Keywords: *tooth wear, biting nails, tuak, hard-textured food*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kebesaran-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Penggunaan Gigi Terhadap Keausan Gigi Pada Perajin Kayu dan Bambu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir studi S1 Antropologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada para pembaca maupun lingkungan sekitar. Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, doa, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak, serta dari kritik dan saran yang diberikan guna membantu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dan ketiga saudara saya, Ibu Mastiah, Mas Andrian Bayu Setiawan, Mbak Astriani Dwi Aryaningtyas, dan Adik Aulia Riva Agata, yang selalu mendukung, mendo'akan, dan memberi kasih sayang, nasehat, dan semangat di setiap proses kehidupan saya.
2. Prof. Myrtati Dyah Artaria, Dra., MA.,Ph.D. selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, serta saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Drs. Pudjio Santoso, M. Sosio, selaku ketua Departemen Antropologi Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
4. Dr. Retno Andriati, Dra., M.A, selaku dosen wali saya yang telah mendampingi serta memberikan motivasi dan nasehat selama masa perkuliahan
5. Seluruh dosen Antropologi Fisip Unair dan staff pengajar yang telah memberikan ilmu dan membantu saya dalam proses perkuliahan
6. Kepala Desa Pandanwangi beserta seluruh perangkat yang telah memberikan izin dan memberikan data-data guna menunjang skripsi saya.

7. Bapak dan Ibu perajin kayu dan bambu di Desa Pandanwangi yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini
8. Teman dekat dan seperjuangan saya Amilia Suci K.P, Avieza Aini A.A, Auliyya Salsabila, Hani Elza Niken, Rizky Kurnianingrum, dan Mohammad Galih Fanani yang selalu mendukung, membantu, dan menjadi teman diskusi saya selama perkuliahan
9. Sahabat-sahabat saya Indahning Sukma A.P, Asih Rahmawati, Ivana Nadya Jacynda, Hanifa Julianti, Febrianti Anisa Suci, Adinda Millenia Safitri yang selalu mendukung, menemani, mendengarkan, mengingatkan, dan menghibur saya.
10. Hayyumu Farina Nurhalizah yakni kakak tingkat Antropologi angkatan 2016 yang telah memberikan saran dan masukan untuk proses pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan 2018 Antropologi Fisip Unair atas dukungan, semangat, dan kekompakannya dalam berdiskusi dan bertukar informasi selama kegiatan perkuliahan
12. Seluruh saudara-saudara di UKM Tari dan Karawitan Unair yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berproses dan memberikan pengalaman-pengalaman yang berguna.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kesalahan, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan dan menerima kritik dan saran untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Besar harapannya skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

Surabaya, 16 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HUBUNGAN PENGGUNAAN GIGI SEBAGAI ALAT DAN TRADISI <i>NITIK</i> TERHADAP KEAUSAN GIGI PADA PERAJIN KAYU DAN BAMBU DI DESA PANDANWANGI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.5.1 Penggunaan Gigi Sebagai Alat	6
1.5.2 Keausan Gigi.....	9
1.5.3 Tradisi <i>Nitik</i>	14
1.6 Metode dan Prosedur Penelitian.....	17
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	17
1.6.2 Subjek Penelitian.....	17
1.6.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	18
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.6.5 Teknik Analisis Data.....	22

1.6.6 Instrumen Penelitian	22
1.7 Hipotesis.....	22
1.8 Variabel Penelitian	23
1.9 Kerangka Konseptual	23
BAB II.....	25
GAMBAR UMUM PENELITIAN	25
2.1. Gambaran Umum Lokasi	25
2.1.1. Keadaan Geografis	25
2.1.2. Pola Pemukiman dan Tata Guna Lahan	26
2.2 Populasi Penelitian	28
2.2.1 Demografis	28
2.3 Sebaran Lokasi Penelitian	30
2.4 Proses Pembuatan Kerajinan Kayu dan Bambu.....	30
2.4.1. Proses Pembuatan Sangkar Burung	31
2.4.2 Proses Pembuatan Sangkar Ayam.....	34
2.4.3. Proses Pembuatan Lemari	36
2.4.4 Proses Pembuatan Kursi Bambu	38
BAB III	40
HASIL DAN ANALISIS DATA	40
3.1 Karakteristik Responden	40
3.2 Analisis Data	47
BAB IV	60
PEMBAHASAN	60
4.1 Rata-Rata Keausan Gigi Pada Perajin Kayu	60
4.2 Faktor Risiko Keausan Gigi.....	61
4.2.1 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Keausan Gigi	61
4.2.2 Hubungan Usia Terhadap Keausan Gigi.....	62
4.2.3 Hubungan Penggunaan Gigi Sebagai Alat Terhadap Keausan Gigi....	63
4.2.4 Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Tuak Terhadap Keausan Gigi....	66
4.2.5 Hubungan Frekuensi dan Bentuk Sikat Gigi Terhadap Keausan Gigi.	68
4.2.6 Hubungan Jenis Makanan dengan Keausan Gigi.....	71
PENUTUP	74
5.1 Simpulan	74
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN.....	81
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gigi yang mengalami abrasi.....	10
Gambar 1.2 Gigi erosi.....	14
Gambar 2.1 Peta Satelit Desa Pandanwangi	27
Gambar 2.2 Alat Serut Jeruji Sangkar Burung.....	32
Gambar 2.3 Bor.....	33
Gambar 2.4 Proses merangkai sangkar burung.....	34
Gambar 2.5 Proses memasang rangkaian kerangka sangkar ayam dengan bahan kayu jati.....	36
Gambar 2.6 Proses Penghaluskan Kayu.....	37
Gambar 2.7 Kursi Bambu	38
Gambar 2.8 Proses melubangi kerangka kursi bambu menggunakan tatah.....	39
Gambar 3.1 Tidak ada keausan gigi (normal) pada perajin kayu	40
Gambar 3.2 keausan gigi incisor pada responden dengan kebiasaan menggigit paku	41
Gambar 4.1 Keausan gigi (abrasi) pada perajin kayu	65
Gambar 4.2 abrasi pada gigi servikal.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks derajat keparahan atrisi.....	12
Tabel 1.2 Tabel kadar keasaman makanan dan minuman.....	13
Tabel 1.3 Indeks keausan gigi.....	21
Tabel 2.1 Data jumlah KK dan jumlah penduduk per RT:	28
Tabel 2.2 Data Jumlah Pekerjaan di Desa Pandanwangi	29
Tabel 3.1 Frekuensi usia dan jenis kelamin perajin kayu	41
Tabel 3.2 Penggolongan sampel berdasarkan kebiasaan penggunaan gigi.....	42
Tabel 3.3 Penggolongan lama kerja perajin kayu	43
Tabel 3.4 Penggolongan frekuensi menyikat gigi dan bentuk sikat gigi perajin kayu.....	44
Tabel 3.5 Penggolongan sampel berdasarkan jumlah minuman tuak yang dikonsumsi	45
Tabel 3.6 Penggolongan sampel berdasarkan frekuensi mengonsumsi minum tuak	46
Tabel 3.7 Penggolongan sampel berdasarkan makanan yang dikonsumsi perajin kayu.....	47
Tabel 3.8 Distribusi Keausan Gigi Berdasarkan Jenis Gigi.....	47
Tabel 3.9 Distribusi tabel berdasarkan jenis gigi pada sisi kanan dan kiri garis median.....	48
Tabel 3.10 Distribusi keausan gigi berdasarkan indeks keausan gigi Smith dan Knight.....	49
Tabel 3.11 Distribusi frekuensi keausan gigi responden berdasarkan jenis kelamin	50
Tabel 3.12 Distribusi Frekuensi keausan gigi responden berdasarkan usia.....	51
Tabel 3.13 Distribusi frekuensi konsumsi tuak dengan keausan gigi pada perajin kayu.....	53
Tabel 3.14 Distribusi frekuensi tingkat keausan gigi dengan frekuensi mengonsumsi tuak.....	54

Tabel 3.15 Distribusi frekuensi Jumlah tuak yang dikonsumsi dengan tingkat keausan gigi.....	55
Tabel 3.16 Distribusi frekuensi menyikat gigi dengan kejadian keausan gigi pada perajin kayu.....	56
Tabel 3.17 Distribusi frekuensi bentuk sikat gigi yang digunakan dengan keausan gigi pada perajin kayu	58
Tabel 3.18 Distribusi frekuensi jenis makanan dengan keausan gigi pada perajin kayu.....	58